BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Pengggambaran Karakteristik Feminisme Liberal yang Muncul dalam Karakter Isabelle

Setelah melakukan penelitian terhadap novel *The Virgin Blue* karya Tracy Chevalier ini, penulis menyimpulkan bahwa adanya tuntutan pendidikan yang setara dengan laki-laki, perekonomian, politik gender, serta adanya tuntutan pengakuan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kapasitas nalar yang sama dan tidak ada yang membeda-bedakan bahwa laki-laki tingkatan lebih tinggi dibanding perempuan.

Perjuangan gerakan feminisme yang dilakukan oleh Isabelle dalam mendobrak penindasan adalah dengan jalan pendidikan, dan pergi ke Geneva bersama keluarga Tournier untuk mendapat tempat tinggal yang aman dari penindasan dan penghinaan dari orang-orang disekitarnya. Selain mendapatkan penindasan dan penghinaan dari laki-laki, ia juga mendapatkan penindasan dan penghinaan dari perempuan yang tingkatannya lebih tinggi dari Isabelle.

Penulis juga menyimpulkan bahwa konsep feminisme liberal tercermin dari perjuangan Isabelle dalam mendobrak ketidakadilan yang ia terima dari warga disekitarnya, melalui konsep ini juga ia dapat mencapai kebebasan, kebahagiaan, dan kesetaraan dalam hidupnya.

5.2 Simpulan Pengaruh Isabelle sebagai Representasi Karakter Feminisme Liberal terhadap Karakter Ella Turner.

Penulis menyimpulkan bahwa pengaruh karakter seseorang dapat mempengaruhi karakter lainnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui perasaan, psikis dan sosial, seperti yang terjadi pada karakter Isabelle yang mempengaruhi karakter Ella Turner melalui mimpinya. Karena hal tersebut, Ella terganggu psikis dan perasaannya. Dengan mimpi-mimpi yang terjadi pada Ella membuatnya ingin mengetahui tentang keluarga Tournier yang tidak lain leluhurnya. Ia merubah warna rambutnya agar ia seperti istri leluhurnya tersebut. Itu yang membuktikan bahwa Isabelle mempengaruhi Karakter Ella. Karena mimpi-mimpi itu juga, ia akhirnya dapat berbahasa Perancis sehingga ia dapat diterima oleh warga kota tersebut. Setelah itu ia menjalani kehidupan baik dengan suami ataupun orang-orang disekitarnya tanpa adanya gangguan dari mimpi-mimpi itu. Perjuangannya untuk mendapatkan keadilan dari warga Perancis merupakan cerminan dari konsep feminisme liberal. Melalui konsep ini, ia dapat mencapai kebebasan dalam berinteraksi dengan warga sekitar.

5.3 Saran

Penulis memberi beberapa saran setelah melakukan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Kajian pada suatu karya sastra seperti novel, merupakan salah satu cara yang tepat oleh mahasiswa ketika ingin meneliti kesusastraan yang terkandung dalam novel ataupun unsur-unsur seperti intrinsik dan

ekstrinsik. Karena novel memiliki cerita yang berkesinambungan yang memudahkan pembaca maupun peneliti dalam memahami dan melakukan telaah terhadap ceritanya.

2. Feminisme sejatinya tidak dipandang sebagai jalan untuk menentang kaum laki-laki dan kodrat yang ada, tetapi feminisme merupakan pergerakan, cara perempuan untuk meraih haknya agar dapat setara dengan laki-laki.
3. Feminisme sebaiknya lebih diperdalam bagi pembelajaran kedepan baik itu dalam ilmu sastra maupun dalam ilmu-ilmu lain. Karena melalui feminisme ini, mahasiswa dapat mengerti bagaimana sebuah perjuangan menjadi sebuah pergerakan dan dapat mengerti bagaimana seorang perempuan seharusnya dimasyarakat dan sosial.